

**SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW (SLR): STRATEGI GURU DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PERMULAAN SISWA SEKOLAH
DASAR**

Naswa Quthrunnada Nazhifah¹, Sholehatunnisa², Putri Kurnia Sari³, Salwa
Novita⁴, Darwanto⁵

naswaqn@gmail.com,¹ Sholehatunnisa9@gmail.com,²
putrikurniasari210@gmail.com,³ salwanovitaaa@gmail.com,⁴
dharwanto@gmail.com,⁵

ABSTRACT

Beginning writing skills are an essential basic competency for elementary school students. However, many students in the early grades still experience difficulties in recognizing letters, constructing words and simple sentences, and applying correct spelling. This study aims to examine teachers' strategies for improving beginning writing skills through the Systematic Literature Review (SLR) method. The data were obtained from 20 scientific articles published between 2018 and 2026, collected through Google Scholar, and analyzed using the stages of identification, selection, evaluation, and synthesis. The findings indicate that the use of visual learning media, innovative learning models, individual guidance, step-by-step writing practice, motivation, and collaborative learning effectively improve students' beginning writing skills. The study concludes that no single strategy is the most effective; instead, a combination of strategies tailored to students' characteristics and learning needs produces more optimal outcomes. Therefore, teachers should implement innovative, student-centered learning to support the development of students' early literacy skills.

Keywords: *early writing, learning strategies, elementary education, literacy, Systematic Literature Review*

ABSTRAK

Kemampuan menulis permulaan merupakan kompetensi dasar yang penting bagi siswa sekolah dasar, namun masih banyak siswa kelas awal yang mengalami kesulitan mengenal huruf, menyusun kata dan kalimat, serta menggunakan ejaan dengan benar. Penelitian ini bertujuan mengkaji strategi guru dalam meningkatkan keterampilan menulis permulaan melalui metode Systematic Literature Review (SLR). Data diperoleh dari 20 artikel ilmiah terbit tahun 2018–2026 yang diakses melalui Google Scholar dan dianalisis melalui tahap identifikasi, seleksi, evaluasi, dan sintesis. Hasil kajian menunjukkan bahwa penggunaan media visual, penerapan model pembelajaran inovatif, bimbingan individual, latihan menulis bertahap, motivasi, dan pembelajaran kolaboratif efektif meningkatkan kemampuan

menulis permulaan siswa. Penelitian ini menyimpulkan bahwa tidak ada satu strategi yang paling efektif, tetapi kombinasi berbagai strategi yang disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan siswa memberikan hasil yang lebih optimal. Oleh karena itu, guru perlu menerapkan pembelajaran yang inovatif dan berpusat pada siswa untuk mendukung perkembangan literasi dasar.

Kata kunci: menulis awal, strategi belajar, pendidikan dasar, literasi, Tinjauan Pustaka Sistematis

A. Pendahuluan

Kemampuan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang sangat penting di sekolah dasar karena menjadi dasar literasi siswa pada jenjang berikutnya. Melalui menulis, siswa dapat menuangkan ide dan pengalaman secara tertulis, sehingga penguasaan menulis permulaan sangat mendukung keberhasilan pembelajaran di kelas awal.

Namun, banyak siswa masih mengalami kesulitan menulis permulaan, seperti belum mengenal huruf dengan baik, kesalahan menyusun kata dan kalimat, tulisan tidak seragam, tanda baca kurang tepat, dan menulis lambat (Aziz et al., 2024) (Khairina et al., 2023) menemukan bahwa kesulitan ini dipengaruhi rendahnya kemampuan mengenal huruf dan media pembelajaran yang kurang sesuai, sehingga guru perlu melakukan

pendampingan intensif serta memanfaatkan media seperti huruf flanel dan buku halus tegak bersambung. Penelitian (Disti Yuni Sari et al., 2024) mengungkapkan bahwa kemampuan menulis permulaan dapat ditingkatkan melalui media gambar, permainan edukatif, cerita pendek, pemberian umpan balik secara berkelanjutan, dan pembelajaran kolaboratif, dengan dukungan aktif dari guru dan orang tua. Sementara itu, (Rahma Nanda, Chandra, 2024) menjelaskan bahwa penggunaan kalim

Beberapa penelitian menawarkan strategi peningkatan kemampuan menulis permulaan. (Disti Yuni Sari et al., 2024) menekankan penggunaan media gambar, permainan edukatif, cerita pendek, umpan balik berkelanjutan, dan pembelajaran kolaboratif dengan dukungan guru dan orang tua. (Rahma Nanda, Chandra, 2024)

menyoroti efektivitas kalimat sederhana, media visual, modeling, dan permainan kata, meski masih terkendala perbedaan kemampuan literasi dan keterbatasan kosakata siswa. Sementara itu, (Aziz et al., 2024)

Berbagai strategi tersebut menunjukkan hasil yang beragam, sehingga diperlukan kajian sistematis untuk mengintegrasikannya. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) untuk mengidentifikasi, menelaah, dan mensintesis temuan-temuan mengenai strategi peningkatan kemampuan menulis permulaan di sekolah dasar. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi guru, peneliti, dan praktisi pendidikan dalam merancang pembelajaran menulis permulaan yang lebih efektif.

merancang pembelajaran menulis permulaan yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

B. Metode Penelitian

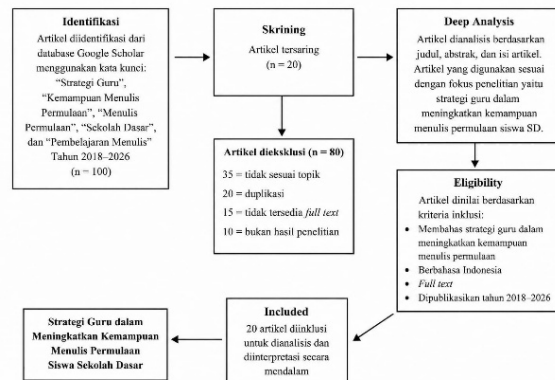
Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) untuk mengidentifikasi, menelaah, dan mensintesis hasil penelitian mengenai strategi guru

Volume 11 Nomor 03, September 2026

dalam meningkatkan keterampilan menulis awal siswa sekolah dasar, tanpa pengumpulan data lapangan langsung. Sumber data berupa artikel ilmiah dari Google Scholar dengan kata kunci strategi guru, keterampilan menulis awal, sekolah dasar, dan pembelajaran menulis, yang dipilih berdasarkan relevansinya dan dianalisis melalui tahap identifikasi, seleksi, evaluasi, dan sintesis dengan mengelompokkan informasi berdasarkan jenis kesulitan menulis, strategi guru, media pembelajaran, dan hasil penerapannya untuk menghasilkan kesimpulan sesuai tujuan penelitian.

Gambar 1. Diagram alur proses yang digunakan untuk memilih artikel sesuai Dengan kriteria inklusi dan eksklusi Tinjauan Pustaka Sistematis (n = jumlah artikel).

berkaitan dengan pendekatan guru untuk meningkatkan keterampilan menulis awal siswa sekolah dasar. Artikel-artikel ini berasal dari sumber-sumber nasional dan internasional.



C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Data penelitian yang digunakan dalam tinjauan pustaka ini terdiri dari analisis dan ringkasan artikel yang

No	Peneliti dan Tahun	Jurnal	Hasil Penelitian
1.	(Khairina et al., 2023)	Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan	Temuan menunjukkan kesulitan membaca siswa disebabkan belum hafalnya huruf A–Z, sedangkan kesulitan menulis disebabkan media pembelajaran yang kurang sesuai sehingga tulisan belum rapi. Strategi guru meliputi: (1) pendampingan intensif, (2) fokus pengenalan huruf A–Z, (3) media tempel kain flanel huruf vokal untuk membaca, dan (4) buku halus tegak bersambung untuk merapikan tulisan.
2.	(Rahma Nanda, Chandra, 2024)	Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora	Kalimat sederhana efektif menunjang kemampuan menulis siswa kelas satu SD, membantu menyusun ide secara jelas dan meningkatkan kepercayaan diri. Strategi efektif meliputi media visual, menulis dari pengalaman pribadi, bermain

Volume 11 Nomor 03, September 2026

			kata/kalimat, modeling guru, dan pembelajaran kolaboratif. Kendalanya antara lain perbedaan kemampuan literasi, keterbatasan kosakata, siswa lambat menulis atau kehilangan huruf, serta minimnya dukungan luar sekolah, sehingga diperlukan sinergi guru, siswa, dan orang tua serta metode pembelajaran yang beragam.
3.	(Disti Yuni Sari et al., 2024)	Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya (JPBB)	Pendekatan pembelajaran yang tepat seperti menulis berbasis gambar, permainan menulis, cerita pendek, koreksi menyeluruh dan berkelanjutan, serta pembelajaran kolaboratif dapat meningkatkan kemampuan menulis awal siswa SD. Media menarik (flashcard, gambar berseri, media digital), metode kreatif, perhatian pada kesulitan siswa, pelatihan guru, dan keterlibatan orang tua juga berperan penting. Penerapan strategi ini secara konsisten dapat mengoptimalkan kemampuan komunikasi, kreativitas, dan menulis siswa.
4.	(Rosnani et al., 2024)	Jurnal Pendidikan, Sains, dan Geologi (GeoScienceE d)	Kemampuan literasi awal siswa kelas I bervariasi; sebagian masih kesulitan mengenal huruf, membedakan huruf serupa, mengeja, membaca lancar, serta menulis huruf dan huruf kapital dengan tepat, dipengaruhi faktor motivasi, konsentrasi, kondisi kelas, dan dukungan keluarga. Guru mengatasinya dengan

Volume 11 Nomor 03, September 2026

			metode fonik dan suku kata, media kartu huruf/gambar, latihan membaca-menulis bertahap, koreksi individual, serta pembelajaran berdiferensiasi, sehingga kemampuan literasi siswa meningkat bertahap, semakin optimal dengan lingkungan belajar kondusif dan dukungan orang tua.
5.	(Aziz et al., 2024)	Primary Education Journal	Penelitian menemukan pembelajaran menulis di kelas 1 masih menghadapi kendala, baik dari siswa—seperti lambat menulis, ukuran huruf tidak konsisten, penguasaan abjad belum tuntas, kesalahan penulisan kata, serta kesulitan menyusun kalimat dan tanda baca—maupun fasilitas, seperti kendala teknis proyektor. Guru mengatasinya dengan menambah jam belajar, pendampingan individual, serta penggunaan buku kotak dan buku halus sebagai media latihan, yang secara bertahap meningkatkan kemampuan menulis siswa.
6.	(Nurlaila, 2018)	Jurnal PETIK	Kartu huruf terbukti bermanfaat meningkatkan kemampuan menulis siswa kelas satu SD, membantu siswa mengenali huruf serta menyusun kata dan kalimat dengan lebih mudah dan menarik. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan nilai rata-rata secara konsisten di setiap siklus (69,95 pada Siklus I, 74,41 pada Siklus II, dan 83,59 pada Siklus III), disertai

Volume 11 Nomor 03, September 2026

			peningkatan keterlibatan dan minat siswa. Oleh karena itu, kartu huruf disarankan sebagai alat bantu pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis di SD.
7.	(Sariyati et al., 2024)	(Jurnal Holistika: Jurnal Ilmiah PGSD	Studi menunjukkan bahwa menggunakan model pembelajaran berbasis masalah (PBL) yang didukung oleh alat bantu visual meningkatkan keterampilan menulis siswa di kelas dua sekolah dasar. Alat bantu visual memudahkan siswa untuk menyampaikan ide-ide mereka secara tertulis, yang membuat proses belajar menjadi lebih aktif dan kreatif. Guru membantu siswa dengan bimbingan langsung dan pujian. Mereka berhasil mengatasi masalah seperti keterbatasan kosakata dan kesulitan menyusun kalimat.
8.	(Idayanti et al., 2024)	Jurnal Karya Ilmiah Guru	Guru berperan penting mendampingi siswa kelas bawah yang kesulitan membaca dan menulis melalui perhatian khusus, bimbingan individual, dan jam tambahan 30 menit sebelum pembelajaran, dengan mengelompokkan siswa untuk dibimbing membaca menggunakan buku jilid dan media huruf abjad sesuai kemampuannya. Kesulitan ini dipengaruhi motivasi rendah, kurangnya perhatian keluarga, terbatasnya bahan bacaan, lingkungan bermain, dan sulit berkonsentrasi. Dengan

Volume 11 Nomor 03, September 2026

			strategi guru dan dukungan orang tua, kemampuan membaca dan menulis siswa dapat meningkat optimal.
9.	(Pajeriani & Rizal, 2025)	Saraweta: Jurnal Pendidikan dan Keguruan	Guru berperan penting meningkatkan kemampuan menulis siswa kelas satu, baik sebagai motivator maupun pembimbingmemberi semangat dan penguatan positif, serta melatih siswa bertahap sesuai kemampuannya. Faktor penghambat meliputi rendahnya penguasaan huruf, kurangnya pendampingan keluarga, dan lingkungan kurang kondusif, sementara media pembelajaran menarik dan suasana kelas nyaman menjadi faktor pendukungnya.
10.	(Rahmadani, 2019)	Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra	Studi menunjukkan Metode SAS membantu siswa kelas satu SD meningkatkan keterampilan menulis awal melalui kartu flash secara bertahap, dari huruf, suku kata, kata, hingga kalimat. Nilai rata-rata siswa meningkat dari 53,3 (pra-siklus) menjadi 66,6 (Siklus I) dan 81,1 (Siklus II), menunjukkan keberhasilan metode ini dalam meningkatkan partisipasi dan pemahaman struktur bahasa siswa, sehingga direkomendasikan sebagai strategi pengajaran menulis awal yang efektif di SD.
11.	(Sismulyasih, 2018)	Jurnal Primary Program	Dengan signifikansi 0,02 (< 0,05), strategi menulis terpandu terbukti berpengaruh

Volume 11 Nomor 03, September 2026

		Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Riau	signifikan terhadap keterampilan menulis awal siswa kelas satu SD. Nilai rata-rata meningkat dari 69,44 (pretest) menjadi 76,56 (posttest), disertai tulisan yang lebih bersih, huruf lebih jelas, tidak ada yang terlewat, dan struktur kalimat lebih akurat—menunjukkan strategi ini meningkatkan hasil sekaligus proses menulis awal siswa.
12	(Hilmawan et al., 2022)	Journal of Elementary Education	Dengan signifikansi 0,02 ($< 0,05$), strategi menulis terpandu terbukti berpengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis awal siswa kelas satu SD. Nilai rata-rata meningkat dari 69,44 (pretest) menjadi 76,56 (posttest), disertai tulisan yang lebih bersih, huruf lebih jelas, tidak ada yang terlewat, dan struktur kalimat lebih akurat menunjukkan strategi ini meningkatkan hasil sekaligus proses menulis awal siswa.
13	(Astiti Rahayau Argiani, 2025)	Jurnal Inovasi, Evaluasi, dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)	Dengan signifikansi 0,02 ($< 0,05$), studi ini menunjukkan strategi menulis terpandu berpengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis awal siswa kelas satu SD, dengan perbedaan signifikan antara kemampuan sebelum dan sesudah intervensi. Nilai rata-rata meningkat dari 69,44 (pretest) menjadi 76,56 (posttest), disertai tulisan lebih rapi, bentuk huruf lebih jelas, struktur kalimat lebih akurat, dan tidak ada huruf terlewat. Hal ini menunjukkan strategi menulis terpandu

Volume 11 Nomor 03, September 2026

			meningkatkan hasil sekaligus proses menulis awal siswa.
14	(Y., Kiuk et al., 2021)	International Journal of Elementary Education	Penelitian menunjukkan kemampuan menulis siswa awalnya rendah, khususnya dalam tata bahasa, pengorganisasian ide, dan pemilihan kata. Setelah strategi PLEASE diterapkan selama dua siklus dalam pembelajaran menulis recount text, persentase kelulusan meningkat dari 31,25% menjadi 75% (Siklus I) dan 78,13% (Siklus II), dengan nilai rata-rata naik dari sekitar 71 menjadi lebih dari 83. Strategi ini membantu siswa menyusun ide terstruktur, memperbaiki kesalahan bahasa, dan mengevaluasi tulisan bertahap, sehingga keterampilan menulis meningkat dan pembelajaran lebih efektif.
15	(Yeti Susanti, 2024)	JSIM: Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan	Penelitian menunjukkan pembelajaran konstruktivis dipadukan multisensori efektif meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa kelas satu SD, melalui media kartu kata bergambar, gambar, buku cerita, discovery learning, membaca berulang, dan dikte. Hasilnya, siswa mengalami peningkatan membaca tanpa mengeja, pemahaman kalimat sederhana, serta minat belajar, membuktikan strategi kreatif berpusat siswa meningkatkan literasi dasar.

Volume 11 Nomor 03, September 2026

16.	(juniati,Haifah, 2025)	Jurnal Pendidikan Tambusai	Penelitian menunjukkan kartu huruf efektif sebagai alat bantu pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menulis awal siswa SD. Kartu huruf menjadi alternatif yang meningkatkan keterlibatan, minat, dan keinginan belajar siswa, serta membantu memahami bentuk dan bunyi huruf hingga menggabungkannya menjadi suku kata, kata, dan kalimat sederhana, sehingga hasil belajar siswa pun meningkat.
17.	(Mooduto et al., 2026)	Jurnal Pendidikan Dasar Cokroaminoto (CJPE)	Studi menunjukkan guru berperan penting mengajarkan menulis tahap awal melalui pendekatan gambar-menulis, yang membantu siswa memahami hubungan huruf, gambar, dan kalimat sehingga menulis lebih mudah dipahami. Pendekatan ini terbukti efektif meningkatkan keterampilan menulis awal siswa SD kelas bawah, meski terkendala kebutuhan bimbingan individual dan sulitnya mempertahankan fokus, serta mampu meningkatkan keterlibatan, motivasi, dan kepercayaan diri siswa.
18.	(Gusrinand et al., 2025)	Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora	Hasil penelitian menunjukkan model pembelajaran inovatif seperti Quantum Learning, Talking Stick, dan Picture and Picture terbukti efektif meningkatkan keterampilan menulis awal siswa SD. Ketiga model ini mendorong partisipasi aktif siswa, membantu mengembangkan

Volume 11 Nomor 03, September 2026

			dan menyampaikan ide secara tertulis, serta menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan komunikatif sesuai tahap perkembangan anak, sehingga meningkatkan keterampilan literasi dasar, terutama menulis awal.
19.	(Naitili et al., 2019)	Jurnal Teori, Penelitian, dan Pengembangan Pendidikan	Naitili et al. (2019) mengkaji penerapan Metode SAS untuk meningkatkan keterampilan menulis awal siswa kelas I SD Katolik In'ane, Kefamenanu-NTT. Hasil kajian menunjukkan metode ini berdampak positif terhadap aktivitas guru dan siswa, dengan keterampilan menulis siswa meningkat bertahap dari 53,58% (Siklus I), 68,67% (Siklus II), hingga 79,92% (Siklus III), menegaskan metode SAS efektif digunakan dalam pembelajaran menulis awal SD.
20.	(Chindytia 1 et al., 2026)	Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan,	Penelitian menunjukkan kemampuan menulis siswa kelas I SD bervariasi sebagian besar sudah dapat menulis kata dasar mandiri, sementara beberapa masih perlu bimbingan intensif. Media visual terstruktur seperti seri gambar, ilustrasi, kartu huruf bergambar, foto kontekstual, dan video pembelajaran membantu siswa memahami bentuk huruf dan meningkatkan fokus. Dua kesulitan utama teridentifikasi: menulis bentuk huruf tertentu akibat koordinasi motorik halus

			belum optimal, dan membedakan huruf berbentuk mirip seperti O-Q dan M-N.
--	--	--	--

Berdasarkan telaah 20 artikel, strategi guru berperan penting dalam meningkatkan keterampilan menulis permulaan siswa SD. Sebagian besar siswa kelas awal masih kesulitan mengenal huruf, menulis proporsional, menyusun kata/kalimat sederhana, serta menggunakan huruf kapital dan tanda baca, akibat faktor akademik dan nonakademik seperti motivasi, konsentrasi, kosakata, pendampingan orang tua, dan kondisi belajar.

Berbagai media pembelajaran (kartu huruf, kartu kata bergambar, gambar seri, flashcard, kain flanel, video, media digital) serta model pembelajaran seperti PBL, SAS, PLEASE, Quantum Learning, Talking Stick, Picture and Picture, dan Literacy Workshop terbukti efektif meningkatkan kemampuan menulis siswa sekaligus motivasi belajar. Peran guru sebagai fasilitator, pembimbing, dan motivator, pembelajaran kolaboratif-berdiferensiasi, serta keterlibatan orang tua turut mendukung keberhasilan ini.

Kesimpulannya, tidak ada strategi tunggal yang paling efektif; keberhasilan menulis permulaan ditentukan oleh kombinasi media, model pembelajaran, bimbingan guru, dan dukungan orang tua, sehingga guru perlu menerapkan pembelajaran berpusat pada siswa sesuai karakteristik masing-masing.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Sitematic Literature Review (SLR) terhadap dua puluh artikel penelitian, dapat disimpulkan bahwa strategi yang digunakan oleh guru sangat penting untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa di sekolah dasar saat mereka memulai pendidikan mereka. Menurut beberapa penelitian, siswa menghadapi berbagai masalah saat menulis permulaan. Ini termasuk memahami huruf, merangkai suku kata, menulis kata dan kalimat sederhana, dan memastikan penggunaan huruf kapital, tanda baca, dan kerapian tulisan, dapat diatasi melalui penerapan strategi pembelajaran yang sesuai dan tepat

sasaran. Strategi tersebut meliputi penggunaan media pembelajaran yang menarik, model pembelajaran inovatif, bimbingan individual, latihan menulis secara bertahap, pembelajaran kolaboratif, serta pemberian motivasi dan penguatan positif yang disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan siswa. Keberhasilan strategi tersebut juga dipengaruhi oleh dukungan orang tua

dan lingkungan belajar yang kondusif. Dengan demikian, guru perlu menerapkan pembelajaran yang kreatif, inovatif, adaptif, dan berpusat pada siswa melalui kombinasi berbagai strategi agar kemampuan menulis permulaan berkembang secara optimal sebagai fondasi bagi peningkatan kemampuan literasi pada jenjang pendidikan selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Astiti Rahayau Argiani, K. W. W. (2025). Strategi Meningkatkan Keterampilan Menulis Permulaan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia melalui Diferensiasi Proses dengan Model Problem Based Learning Berbantuan Media Bunga Kapital pada Kelas II. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 5(1), 83–90. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v5i1.665>

Aziz, U. K., Ghufon, S., Susanto, R. U., & Djazilan, M. S. (2024). *PEMBELAJARAN MENULIS DI KELAS 1 SEKOLAH DASAR: PROBLEMATIKA DAN*

STRATEGI GURU DALAM MENGATASINYA. 4(3), 385–390.

Chindytia¹, Sutrisni², N. L. P. D., Dewi³, A. M. S. P., Agung, I. G. A., & Maharani, I. (2026). *Strategi Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar Melalui Penggunaan Media Visual*. 7(4), 2333–2339.

Disti Yuni Sari, Lisa Oktariani, & Mila Novira. (2024). Upaya dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 3(3), 72–80. <https://doi.org/10.55606/jpbb.v3i>

- 3.3837
- Gusrinand, I., Riamizad, Z., Haikal, M. H., & Apfani, S. (2025). Model Pembelajaran Inovatif untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Anak SD : Studi Pustaka. *CARONG: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 2(3), 302–309. <https://doi.org/10.62710/hk2jh753>
- Hilmawan, H., Darmawan, N. H., & Julianti, R. (2022). Pengaruh Strategi Guided Writing Terhadap Keterampilan Menulis Permulaan Siswa Sekolah Dasar. *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)*, 5(2), 241–246. <https://doi.org/10.22460/collase.v5i2.10439>
- Idayanti, Z., Suleman, M. A., & Najib, M. (2024). *Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Membaca dan Menulis Siswa Kelas I dan II Sekolah Dasar*. 9(2), 689–694.
- juniati, Haifaturrahmah, S. M. (2025). *PENGARUH STRATEGI MULTI SENSORI TERHADAP MENULIS PERMULAAN SISWA SD*. 6(0), 167–186.
- Khairina, D., Saputra, H. H., & Oktaviyanti, I. (2023). Strategi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Membaca dan Menulis Permulaan Siswa Kelas Rendah SDN 20 Cakranegara. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(1), 305–311. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i1.1178>
- Mooduto, I., Kum, T. A., Nur, A., & Hidayatullah, S. (2026). *CJPE : Cokroaminoto Juornal of Primary Education Peran Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Siswa Kelas Rendah Melalui Pendekatan Picture Writing di Sekolah Dasar Pendahuluan Kemampuan menulis permulaan merupakan salah satu kompetensi dasar*. 9, 766–778.
- Naitili, C. A., Suardana, I. M., & Ramli, M. (2019). Penerapan Metode Struktural Analitik Sintetik untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Permulaan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 4(5), 660. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v4i5.12463>
-

- Nurlaila. (2018). Penggunaan Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan. *Jurnal Petik*, 4(2), 134–139. <https://doi.org/10.31980/jpetik.v4i2.362>
- Pajeriani, N., & Rizal, R. (2025). *Peran Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Permulaan Kelas 1 Sekolah Dasar Kecamatan Turikale Kabupaten Maros*. 3(01).
- Rahma Nanda, Chandra, I. K. (2024). *ANALISIS KEMAMPUAN MENULIS PERMULAAN (KALIMAT SEDERHANA) SISWA KELAS I SDN 21 BANDAR BUAT*. 2(3), 306–312.
- Rahmadani, N. (2019). Peningkatan Keterampilan Menulis Permulaan Melalui Penerapan Metode Struktur Analitik Sintetik (Sas). *Journal of Teaching Dan Learning Research*, 1(1), 33–40.
- Rosnani, Aggussalam, & Abdul Haris. (2024). Peran Guru dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(1), 597–601. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i1>.
- Sariyati, S., Widayati, M., Nurnaningsih, N., & Ratnaningsih, R. I. S. (2024). Pembelajaran Keterampilan Menulis Permulaan Pada Sekolah Dasar Melalui Model Problem Based Learning Dengan Media Gambar. *Jurnal Holistika*, 8(2), 32–40. <https://doi.org/10.24853/holistika.8.2.32-40>
- Sismulyasih, N. (2018). *PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS PERMULAAN MENGGUNAKAN STRATEGI BENGKEL LITERASI PADA SISWA SD*. *Jurnal Primary Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*, 7(1), 68–74.
- Y., Kiuk, I.G.W, S., & L. D. S., A. (2021). Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Melalui StY., K., I.G.W, S., & L. D. S., A. (2021). Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Melalui Strategi Please. *Indonesian Gender and Society Journal*, 2(1), 10–17. <https://doi.org/10.23887/igsj.v2i1>.

39207rategi Pleas. *Indonesian
Gender and Society Journal*, 2(1),
10–17.

*Pembelajaran dalam Proses
Membaca dan Menulis
Permulaan Yeti*. 2(5), 306–312.

Yeti Susanti. (2024). *Strategi*